

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dimana tujuan ini adalah untuk memberi penjelasan apakah terdapat pengaruh beban kerja (X1), lingkungan kerja (X2) terhadap komitmen organisasi (Y) dengan variabel moderasi kemampuan kerja (M).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau masa saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, Teknik pengumpulan data dengan pengamatan, wawancara, atau kuisisioner).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang dipelajari, meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh

subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh pegawai yang bekerja di Kantor Badan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berjumlah 34 pegawai.

1.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan sampel jenuh yang berarti seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 34 orang responden.

1.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner secara online menggunakan link Google Form, dengan dibantu oleh Sekretaris untuk dikirimkan ke grup Whatsapp seluruh pegawai yang berisi pernyataan tentang Analisis beban Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap

Komitmen Organisasi Dengan Kemampuan Kerja Sebagai Variable Moderasi Pada Kantor Badan Keuangan Dan Asset Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan disusun berdasarkan indikator masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian ini dan pernyataan tersebut harus dijawab oleh seluruh pegawai Kantor Badan Keuangan dan Asset Daerah agar mendapatkan hasil yang objektif dalam penelitian ini. Penelitian ini diukur dengan skala likert, karena skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini untuk dapat menghasilkan jawaban dari kuesioner akan menghasilkan skor seperti yang terlihat di dalam table berikut ini:

Tabel 3.1. Skala Likert

No	Pernyataan	Symbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-Ragu	RR	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2018)

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018). Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3.4 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang menjabarkan suatu variabel menjadi dengan cara melihat pada dimensi yang ditunjukkan dengan konsep yang dapat diamati dan diukur. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas (independent variabel), variabel terikat (dependent variabel) dan variabel moderasi.

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2).

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Komitmen Organisasi (Y).

3. Variabel Moderasi

Variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2018). Variabel mediasi dalam penelitian ini yaitu Kemampuan Kerja (M).

Berikut ini adalah table yang menjelaskan indikator masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2. Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Beban kerja (X ₁)	Menurut Fransiska & Tupti (2020) Beban kerja adalah sebuah proses atau kegiatan yang terlalu banyak dan dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang.	1. Kondisi pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai	Skala likert
2.	Lingkungan Kerja (X ₂)	Menurut Sedarmayanti (2017) lingkungan kerja merupakan suatu keadaan dimana terdapat sejumlah kelompok yang didalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan yang sesuai dengan visi misi perusahaan	1. Pencahayaan 2. Sirkulasi ruang kerja 3. Tata letak ruang 4. Dekorasi 5. Kebisingan 6. Fasilitas	Skala likert
3.	Komitmen Organisasi (Y)	Luthans (dalam Siswanto dkk, 2022) menyatakan bahwa komitmen organisasional merupakan sikap yang menunjukkan loyalitas dari karyawan dan merupakan sebuah proses berkelanjutan tentang bagaimana seorang anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya pada kesuksesan dan kebaikan organisasi yang dijalannya	1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Kontinu 3. Komitmen Normatif	Skala likert
4.	Kemampuan kerja (M)	Menurut Ghazali (2017) Kemampuan kerja adalah keadaan yang terdapat pada pekerja dengan sungguh sungguh berdaya guna dan berhasil guna sesai bidang pekerjaan yang sudah ditentukan.	1. Kemampuan pengetahuan 2. Kemampuan keterampilan 3. Kemampuan sikap	Skala Likert

3.5. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui kesahihan dari kuesioner itu sendiri. Kesahihan ini dapat dimaknai dengan kuesioner yang digunakan mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Menurut Ghozali (2013) Uji Validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel*. Nilai *r hitung* diambil dari output SPSS *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation*. Sedangkan nilai *r tabel* diambil dengan menggunakan rumus $df = n - 2$, dimana:

n = Jumlah sampel

df = Jumlah sampel dikurangi 2

Metode yang digunakan untuk menguji validitas ialah dengan korelasi *bivariate*. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid

Agar mengetahui validitas konstruk suatu instrumen atau alat pengukur adalah dengan mengkorelasikan skor atau nilai yang diperoleh pada masing-masing pertanyaan dari semua responden dengan skor atau nilai total semua pertanyaan atau pernyataan dari semua responden. Pengujian validitas ini menggunakan

korelasi *Bivariate Pearson* yaitu mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

a. Variabel beban kerja

Tabel 3.3

Validitas Beban Kerja

Butir Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	r-tabel	Keterangan
1	0.609	0,227	Valid
2	0.617	0,227	Valid
3	0.624	0,227	Valid
4	0.621	0,227	Valid
5	0.591	0,227	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Dari tabel 3.3 menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai *total item corralation* lebih dari r-tabel 0,227. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrumen dinyatakan valid.

b. Variabel Lingkungan Kerja

Tabel 3.5

Validitas Lingkungan Kerja

Butir Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	r-tabel	Keterangan
1	0.639	0,227	Valid
2	0.662	0,227	Valid
3	0.664	0,227	Valid
4	0.643	0,227	Valid
5	0.651	0,227	Valid
6	0.641	0,227	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (2025)

Dari tabel 3.4 menunjukkan bahwa tujuh pernyataan memiliki nilai *total item correlation* lebih dari r-tabel 0,227. Hal ini menunjukkan semua instrumen dinyatakan valid.

c. Variabel Komitmen Organisasi

Tabel 3.5

Validitas Komitmen Organisasi

Butir Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	r-tabel	Keterangan
1	0.659	0,227	Valid
2	0.665	0,227	Valid
3	0.667	0,227	Valid
4	0.653	0,227	Valid
5	0.659	0,227	Valid
6	0.650	0,227	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai *total item correlation* lebih dari r-tabel 0,227. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrumen valid.

d. Variabel Kemampuan Kerja

Tabel 3.6

Validitas Kemampuan Kerja

Butir Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	r-tabel	Keterangan
1	0.690	0,227	Valid
2	0.740	0,227	Valid
3	0.703	0,227	Valid
4	0.710	0,227	Valid
5	0.721	0,227	Valid
6	0.720	0,227	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Dari tabel 3.6 menunjukkan bahwa sembilan pernyataan memiliki nilai *total item corralation* lebih dari r-tabel 0,227. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrumen valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya (Ghozali, 2013).

Pengukuran uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2013).

Pengujian realibilitas terhadap seluruh item/pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian ini akan menggunakan formula *cronbach alpha* (koefisien *alpha cronbach*), dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila nilai *alpha cronbachnya* $> 0,60$ (Ghozali, 2011).

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien	Keputusan
1	Beban Kerja	0,632	0,60	Reliabel
2	Lingkungan Kerja	0,671	0,60	Reliabel
3	Komitmen Organisasi	0,675	0,60	Reliabel
4	Kemampuan kerja	0,726	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 diatas terlihat bahwa keempat variabel yaitu beban kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2), komitmen organisasi (Y), kemampuan kerja (M) diatas menunjukkan hasil yang sangat reliabel dengan nilai alpha $> 0,60$. Sehingga dari nilai alpha diatas, maka item-item pada variabel diatas dapat digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini Model dan Teknik Analisa data menggunakan pendekatan Analisis Regresi Berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen penelitian dan uji asumsi klasik yang diolah menggunakan program SPSS (*Statistic product and service solution*) versi 25 for windows.

1. Uji Statistik

Uji statistik digunakan untuk melihat tingkat ketepatan atau keakuratan dari suatu fungsi atau persamaan untuk menaksir data yang dianalisa. Nilai ketepatan atau keaktualan ini dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Uji statistik ini dapat dilihat dari nilai hitung, F hitung dan nilai koefisien determinasinya. Berkaitan apakah uji statistik ini dikatakan lolos atau tidak, tergantung dari tingkat

signifikansi dari perhitungannya. Jika hasilnya berada di daerah kritis atau yang menolak H_0 akan dikatakan bahwa uji statistiknya lolos dan layak untuk uji selanjutnya. Hal ini juga berlaku sebaliknya jika berada di daerah yang menerima H_0 . Uji statistik terdiri dari:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel Independen ($X_{1,2}$) atau sejauh mana kontribusi variabel independen ($X_{1,2}$) mempengaruhi variabel dependen (Y) (Bawono, 2006:92).

Menurut Gujarati dalam (Bawono, 2006) analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen yang digunakan ($X_{1,2}$) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan melihat angka koefisien determinasi (R^2) pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Apabila angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati angka 1 berarti model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen (Y).

Ciri-ciri nilai (R^2) adalah:

- a. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, jadi nilai R^2 terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$
- b. Nilai nol menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- c. Sedangkan nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
- d. Menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk menilai besarnya sumbangan atau kontribusi variabel independen ($X_{1,2}$) terhadap nilai variabel dependen (Y).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau dapat dikatakan uji secara serentak dapat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel ($X_{1,2}$) atau independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y atau dependen (Bawono, 2006). Uji ini dilakukan dengan cara melihat besarnya *sig*, jika nilai *sig*. lebih kecil dari 0.05 berarti variabel independen bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau dapat juga disebut uji secara individu digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara independen atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu dengan menggunakan *uji t* statistik untuk masing-masing variabel bebas dengan tingkat kepercayaan tertentu (Bawono, 2006:89). Signifikansi koefisien parsial ini memiliki *distribusi t* dengan derajat kebebasan $n-k-1$ dan signifikan pada $\alpha = 0.05$

2. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa data yang bersifat *multivariate*. Analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y) dengan variabel independen yang lebih dari satu (Bawono, 2006:85).

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk model. Model pertama untuk menguji variabel-variabel independen terhadap variabel dependen tanpa memasukkan variabel moderasi. Sedangkan untuk model kedua menguji variabel-variabel independen terhadap dependen dengan memasukkan variabel moderasi. Ada tiga cara untuk menguji regresi dengan variabel moderasinya antara lain dengan uji interaksi, uji selisih mutlak, dan uji residual. Pengujian variabel moderasi pada penelitian ini menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus sebagai berikut (Ghozali, 2013):

Model I:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

Model II :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 * Z + e_2$$

Keterangan :

Y : Komitmen organisasi

α : konstanta

β_1, β_2 : koefisien variabel X_1, X_2

X_1 : Beban kerja

X2 : Lingkungan kerja

M : Kemampuan Kerja

e1, e2 : residual (eror)

3. Uji Moderasi

Untuk menguji hubungan antara variabel independen, variabel dependen, variabel kontrol dan variabel moderating penulis menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen yang dalam hubungan tersebut terdapat faktor yang memperkuat dan memperlemah (variabel moderasi).

Uji moderasi yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA berbeda dengan analisis sub kelompok karena menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Untuk menggunakan MRA dengan satu variabel prediktor (X), maka kita harus membandingkan tiga persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator. Berikut persamaan regresinya (Ghozali, 2013):

Persamaan Regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 * M + e_1$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 * M + e_2$$

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 * M + e_3$$

Keterangan:

Y : Komitmen organisasi

M : Kemampuan kerja

X_1 : Beban kerja

X_2 : Lingkungan kerja

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_i$: Koefisien Variabel X_1, X_2

e_1, e_2 : residual (*error*)